UMKM Didorong Lebur ke Koperasi

Sebanyak 64 juta UMKM yang ada di Indonesia diimbau bergabung atau membuat koperasi baru untuk memudahkan pemerintah menyalurkan dana bergulir.

Despian Nurhidayat
despian@mediaindonesia.com

MENTERI Koperasi dan UKM Teten Masduki membuat pendekatan baru dalam struktur kelembagaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) supaya menjadi arus utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

Hal itu sejalan dengan kebijakan Presiden Joko Widodo yang ingin segera menyelesaikan berbagai persoalan yang kerap dihadapi UMKM, dari pembiayaan, kelembagaan, pemasaran, hingga pengembangan usaha.

"Saya di awal punya ide UMKM yang jumlahnya banyak, kalau tidak melakukan pendekatan baru menanganinya, maka jadi enggak mudah. Kalau UMKM bergabung dengan koperasi, ini akan lebih mudah kelembagannya untuk mengurusnya," kata Teten saat mengunjungi KSP Mitra Jasa di Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (18/7).

Saat ini, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta unit usaha, atau 99% dari total unit usaha di dalam negeri. UMKM tersebut tersebar hampir merata di seluruh Tanah Air dengan berbagai macam permasalahan.

Teten mengatakan dengan bergabungnya UMKM dalam koperasi, itu akan memudahkan pemerintah turun tangan menangani permasalahan yang dihadapi UMKM.

"Artinya, pemerintah tidak lagi harus membuat rantai kendali yang panjang, tapi bisa kerja sama dengan koperasi-koperasi yang kemudian mengajak UMKM gabung ke koperasi," sambungnya.

Sejalan dengan keinginan tersebut, saat awal menjabat sebagai Menkop dan UKM, Teten membuat kebijakan khusus tentang penyaluran dana bergulir. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM), sebagai salah satu Badan Layanan Umum Kemenkop dan UKM, 100% menyalurkan dana bergulir ke koperasi.

"Kalau kita sederhanakan struktur kelembagaannya, yaitu UMKM gabung menjadi anggota koperasi, gabung dengan yang sudah ada, atau bikin yang baru, hal itu memudahkan pemerintah menyalurkan pembiayaan lewat koperasi. Kita sudah *exercise* dengan LPDB," ujar Teten.

Workshop gratis

PT Pertamina menggelar 30 *workshop* (loka karya) secara daring yang masuk dalam program Rumah Kreatif BUMN (RKB) dalam empat bulan terakhir. Tercatat sebanyak 2.393 UMKM yang berpartisipasi.

"Pertamina turut prihatin atas kondisi pandemi ini yang berdampak pada UMKM, terutama para mitra binaan kami. Namun, kami memiliki semangat untuk terus maju sehingga mengoptimalkan program-program *workshop* untuk memotivasi dan meningkatkan *skill* UMKM agar bisa tetap menjalankan usahanya," ujar VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman dikutip dari siaran persnya, kemarin.

Ia mengatakan *workhsop* yang diberikan secara cuma-cuma oleh perseroan itu bertujuan memberikan inspirasi kepada pelaku UMKM agar dapat bertahan di tengah pandemi covid-19.

Beberapa tema *workshop* tersebut, kata Fajriyah, antara lain ialah tips bertahan di era covid-19, *online marketing*, *branding*, *business skill*, dan manajemen keuangan. (Mir/E-2)

MI/FRANSISCO CAROLIO HUTAMA GANI

PENJAMINAN KREDIT UMKM: Pemilik Warung Tegal (Warteg) melayani pembeli di Warteg yang menerapkan protokol kesehatan di kawasan Cilandak Timur, Jakarta Selatan, kemarin. Pemerintah meluncurkan penjaminan kredit modal kerja untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi nasional akibat dampak pandemi covid-19.

JAYA KONSTRUKSI

Certificate No. :ID05/00546 ID18/04422 ID15/03382

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk ("Perseroan")
RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST")
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB")

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST")
Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disingkat "**Rapat**") "PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk", berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disingkat "**Perseroan**") yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020
Waktu : 14.20 WIB – 15.10 WIB
Tempat : Gedung Jaya Lantai 12, Jl. M.H. Thamrin Nomor 12, Jakarta Pusat 10340

Kehadiran :
- Dewan Komisaris :
1. Trisna Muliadi — Presiden Komisaris
2. Soekrisman — Komisaris
3. Edmund Eddy Sutisna — Komisaris Independen
4. Kristianto Indrawan — Komisaris Independen
- Direksi :
1. Sutopo Kristanto — Presiden Direktur
2. Okky Dharmosetio — Wakil Presiden Direktur
3. Umar Ganda — Wakil Presiden Direktur
4. Diaz Moreno — Direktur
5. Zali Yahya — Direktur
6. Hardjanto Agus Priambodo — Direktur Independen
- Pemegang Saham : 13.672.187.902 saham (83,83%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 16.308.519.860 saham.

I. MATA ACARA RAPAT
1. Persetujuan Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Persetujuan atas rencana penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
3. Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain penunjukannya;
4. Penetapan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan;
5. Penetapan gaji, uang jasa dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT
1. Menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan surat Nomor 96/WPD/JK/OD/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 Perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
2. Melakukan Pengumuman kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia yang terbit pada tanggal 9 Juni 2020 dan diumumkan melalui eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia dan website resmi Perseroan.
3. Melakukan Pemanggilan kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia yang terbit pada tanggal 24 Juni 2020 dan diumumkan melalui eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia dan website resmi Perseroan.

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Pertama;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat;
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan Mata Acara Rapat Pertama, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyarawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.672.187.902 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat Pertama tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut :**
1. Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang meliputi:
   a. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
   b. Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan
   c. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tertanggal 20 Maret 2020 Nomor 00330/2.1030/AU.1/03/0181-3/1/III/2020.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 *(acquit et de charge)*, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

MATA ACARA RAPAT KEDUA
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Kedua;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat;
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dengan cara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan Mata Acara Rapat Kedua, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.672.187.902 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat Kedua tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Rapat Kedua yaitu sebagai berikut :**
1. a. Menyetujui bahwa Laba Bersih 2019 tidak disisihkan untuk dana cadangan dikarenakan dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor;
   b. Menyetujui dan menetapkan bahwa sebesar sebesar Rp. 39.140.447.664,- atau sebesar 19,65% dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan atau sebesar Rp. 2,40,- per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan;
   c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp. 160.008.578.186 atau sebesar 80,35% dari Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan;
   d. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan pembagian dividen, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen, menentukan tanggal "*cum* dan *ex dividen*" serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MATA ACARA RAPAT KETIGA
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Ketiga;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat;
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dengan cara lisan;
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan Mata Acara Rapat Ketiga, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.672.187.902 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat Ketiga tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga yaitu sebagai berikut:**
1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 serta untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Keempat;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat;
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dengan cara lisan;
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan Mata Acara Rapat Keempat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.672.187.902 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat Keempat tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Rapat Keempat yaitu sebagai berikut:**
1. Mengakhiri masa jabatan Bapak Soekrisman dan Bapak Hiskak Secakusuma masing-masing sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau-beliau selama menjabat dalam Perseroan.
2. Mengakhiri masa jabatan Bapak Edmund Eddy Sutisna sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau selama menjabat dalam Perseroan.
3. Mengakhiri masa jabatan Bapak Diaz Moreno sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan Perseroan mengucapkan terima kasih serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian beliau selama menjabat dalam Perseroan.
4. Mengangkat Bapak Masagoes Ismail Ning sebagai Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022.
5. Mengangkat kembali Bapak Hardjanto Agus Priambodo sebagai Direktur Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022.
6. Menetapkan dan mengesahkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : Trisna Muliadi
Komisaris : Masagoes Ismail Ning
Komisaris Independen : Kristianto Indrawan

Direksi:
Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Direktur : Zali Yahya
Direktur Independen : Hardjanto Agus Priambodo

7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

MATA ACARA RAPAT KELIMA
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat Kelima;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut terdapat 1 orang pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan;
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dengan cara lisan;
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan Mata Acara Rapat Kelima, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.672.187.902 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat Kelima tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Rapat Kelima yaitu sebagai berikut:**
1. Menetapkan besaran gaji atau honorarium Dewan Komisaris yang kenaikannya tidak lebih dari 5% (lima persen) dari besaran gaji atau honorarium tahun lalu;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan/atau tunjangan Direksi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB")
Resume Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disingkat "**Rapat**") "PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk", berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disingkat "**Perseroan**") yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Juli 2020
Waktu : 15.10 WIB – 15.20 WIB
Tempat : Gedung Jaya Lantai 12, Jl. M.H. Thamrin Nomor 12, Jakarta Pusat 10340

Kehadiran :
- Dewan Komisaris :
1. Trisna Muliadi — Presiden Komisaris
2. Masagoes Ismail Ning — Komisaris
3. Kristianto Indrawan — Komisaris Independen
- Direksi :
1. Sutopo Kristanto — Presiden Direktur
2. Okky Dharmosetio — Wakil Presiden Direktur
3. Umar Ganda — Wakil Presiden Direktur
4. Zali Yahya — Direktur
5. Hardjanto Agus Priambodo — Direktur Independen
- Pemegang Saham : 14.084.781.565 saham (86,36%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh hingga saat Rapat yaitu sebanyak 16.308.519.860 saham.

I. MATA ACARA RAPAT
Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT
1. Menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan surat Nomor 96/WPD/JK/OD/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 Perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
2. Melakukan Pengumuman kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia yang terbit pada tanggal 9 Juni 2020 dan diumumkan melalui eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia dan website resmi Perseroan.
3. Melakukan Pemanggilan kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia yang terbit pada tanggal 24 Juni 2020 dan diumumkan melalui eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia dan website resmi Perseroan.

III. KEPUTUSAN RAPAT:
- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat;
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat;
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan;
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan Mata Acara Rapat ini, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyarawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 14.084.781.565 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Rapat tersebut.
- **Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut :**
1. Menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tahun Buku 2019

Jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut:

1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	:	16 Juli 2020
2.	Lapor jadwal pelaksanaan pembagian Dividen Tunai ke Bursa	:	20 Juli 2020
3.	Pengumuman jadwal pembagian Dividen Tunai di Bursa	:	20 Juli 2020
4.	*Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	24 Juli 2020
5.	*Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	27 Juli 2020
6.	*Cum Dividen* di Pasar Tunai	:	28 Juli 2020
7.	*Ex Dividen* di Pasar Tunai	:	29 Juli 2020
8.	*Recording Date* yang berhak atas Dividen Tunai	:	28 Juli 2020
9.	Pembayaran Dividen Tunai	:	19 Agustus 2020

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:
1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
2. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juli 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB *(Recording Date)*.
3. Bagi pemegang Saham yang sahamnya termasuk dalam Penitipan Kolektif di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen dilakukan dengan pemindahbukuan melalui KSEI, selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek/Bank Kustodi dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak termasuk dalam penitipan kolektif di KSEI, dividen dapat diambil langsung dalam bentuk tunai di Perseroan:

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jl. Bintaro Raya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp.: (021) 7363939, Fax: (021) 7363959, Contact Person : Corporate Secretary

dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli. Pemegang Saham yang akan mengambil langsung dividen tunai di Perseroan wajib mengkonfirmasikan terlebih dahulu melalui telpon selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum pengambilan. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang menghendaki dividennya ditranfer harus mengajukan permohonan transfer dengan memberitahukan nama Bank serta nomor rekening atas nama yang sama dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan *(Recording Date)*.

5. Pembayaran dividen dilakukan dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, selambat-lambatnya tanggal 28 Juli 2020 pukul 16.00 WIB. Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan di atas, Biro Administrasi Efek Perseroan belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut, maka dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham akan dikenakan PPh pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

Jakarta, 20 Juli 2020
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.
Direksi

KRONIKA

Jalan Panjang Pemulihan

SENO

Raja Suhud
Wartawan *Media Indonesia*

MENARIK, judul presentasi dari Lead Economist Word Bank Frederico Gil Sander yang disampaikan dalam diskusi membahas prospek ekonomi Indonesia ke depan, *The Long Road to Recovery*.

Yang menjadi menarik ialah adanya kata *long* (panjang) dalam judul presentasinya. Adanya kata *long* dalam judul itu agaknya ingin menunjukkan bahwa jalan menuju pemulihan masih butuh waktu. Pemulihan ekonomi tidak akan berlangsung dalam tempo yang singkat. Karena itu, strategi yang perlu dipersiapkan menjadi lebih kompleks dan tentu saja napas yang lebih panjang.

Hari-hari ini kita melihat bahwa pertambahan kasus penyebaran covid-19 terus bergerak dengan kecepatan lebih tinggi. Rekor-rekor baru terus terjadi. Data bergerak secara dinamis.

Lonjakan pertambahan kasus, baik di Indonesia maupun dunia, membuat banyak pihak khawatir akankah kita punya daya tahan untuk terus-menerus berhibernasi menghadapi pandemi. Padahal, hibernasi atau pembekuan serangkaian aktivitas (ekonomi) membawa konsekuensi yang tidak ringan. Salah satunya ialah *income*, baik masyarakat maupun negara, terganggu. Padahal, adanya *income* atau pendapatan itu yang akan membiayai kita bertahan hidup.

Dengan adanya krisis, semua tangan menadah pada peran negara untuk memberikan *income*. Hal itu bisa dipenuhi pada tahap awal. Namun, karena krisis ini akan berlangsung lebih panjang, pemerintah di seluruh dunia mulai berhitung akan kemampuan sumber daya yang dimilikinya.

The Economist edisi 11 Juli 2020 menuliskannya sebagai *Tapering Without Tantrum*, merealokasi stimulus tanpa menimbulkan tantrum (amukan).

Hal itu menjadi tantangan besar. Bagaimana di tengah ekspektasi yang begitu besar akan stimulus dan subsidi dari negara, pengalokasiannya harus dilakukan secara cermat sehingga ada kelompok yang dikurangi alokasinya.

Jujur, diakui bahwa tidak ada *single* resep yang dapat dipergunakan siapa saja untuk menanggulangi krisis akibat pandemi covid-19.

Menteri Keuangan Sri Mulyani pernah memaparkan pengalaman Indonesia menghadapi pandemi sekelas covid-19 ada pada zaman penjajahan Belanda, saat Flu Spanyol melanda dunia dan sampai di Hindia Belanda.

Sayangnya, tidak ada dokumentasi bagaimana saat itu kebijakan fiskal dijalankan.

Apa yang dijalani saat ini lebih banyak bersumber dari resep global. Kita hanya bisa berharap apa yang dijalankan itu membuahkan hasil yang baik dan sesuai harapan. Pelonggaran aktivitas sejalan dengan perkembangan penanganan pandemi ini.

Satu hal menarik lainnya dari presentasi Sander ialah jalan menuju pemulihan yang panjang itu ternyata juga berangin (*winding*).

Bagi saya, ini menjadi krusial karena seperti sifat angin yang bisa mendorong maju, tapi juga bisa menjungkirbalikkan. Sebab itu, dibutuhkan keahlian dari pembuat kebijakan untuk mengeksekusi pilihan kebijakan yang tepat.

Jangan sampai angin membuat pilihan yang diambil menyebabkan kita jatuh tersungkur dan tidak mampu bangkit lagi. Semoga itu tidak terjadi. (E-2)

BUMN Go Global Strategi Jitu di Tengah Pandemi

WAKIL Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Eko Listiyanto, menilai situasi perekonomian global yang tengah mengalami reset (set ulang) di era pandemi covid-19 dapat memuluskan program BUMN Go Global.

"Secara umum, program BUMN Go Global merupakan program strategis yang sangat tepat diluncurkan di masa pandemi covid-19. Menjadikan Kementerian Luar Negeri sebagai mitra utama dalam program ini merupakan langkah tepat dari Kementerian BUMN," ujar Eko Listiyanto.

Menurut pengamat ekonomi tersebut, pandemi covid-19 membuat seluruh negara mereset strategi ekonomi mereka mengingat negara-negara sekuat Amerika Serikat dan Tiongkok saja sudah kewalahan menghadapinya. Akibatnya, negara-negara di dunia saat ini sedang menyusun kembali strategi ekonomi yang dapat beradaptasi dengan ancaman-ancaman seperti covid-19.

> Baru segelintir BUMN yang telah bergaung di level pasar perekonomian global.

Dengan demikian, BUMN didorong bisa memanfaatkan momentum situasi dan kondisi pasar global tersebut yang berpotensi memberikan keuntungan lebih tinggi.

"Sisi positifnya, dengan diluncurkannya kerja sama antara Kementerian BUMN dengan Kementerian Luar Negeri, itu sebenarnya membuka jalan yang lebih luas bagi BUMN untuk bisa berkiprah di kancah internasional," kata Eko.

Saat ini, baru segelintir BUMN yang telah bergaung di level pasar perekonomian global. Ekspansi pasar BUMN itu dilakukan dengan melewati batasan negara.

Dikenal sebagai pengusaha global yang andal dan memiliki jaringan internasional yang luas, Menteri BUMN Erick Thohir diyakini dapat mengarahkan BUMN-BUMN untuk berkiprah di skala global.

"Di bawah kepemimpinan Erick Thohir, peluang BUMN untuk lebih banyak berkiprah di tingkat global semakin besar melalui program BUMN Go Global," ujarnya.

Pada Jumat (17/7), Menteri BUMN Erick Thohir dan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menggagas program diplomasi ekonomi BUMN Go Global. Program itu demi memperbaiki rantai pasok (*supply chain*) Indonesia. BUMN pun didorong untuk mengakuisisi perusahaan luar negeri. (Hld/Ant/E-2)